LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 549/Kpts/OT.210/9/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja telah ditetapkan bahwa Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) mempunyai tujuan melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional (vokasional) dibidang penyuluhan pertanian dan perkebunan. Sesuai dengan tujuan pokok tersebut STPP Medan menyelenggarakan fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional (vokasional) penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan sivitas akademika dan sumber daya lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Visi STPP Medan tahun 2010-2014 adalah STPP Medan terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional rumpun ilmu hayat pertanian. Dalam rangka mewujudkan misinya, STPP Medan menetapkan 6 Misi, yaitu : (1) menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan, (2) meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (3) meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, (4) mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan, (5) meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang professional, dan (6) meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan Stakeholder dibidang pertanian.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan penyelenggaraan STPP Medan adalah : (1) terwujudnya status kelembagaan, (2) mewujudkan lulusan, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder, (3) mewujudkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik yang professional, (4) mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar, (5) mewujudkan lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang siap pakai, dan (6) mewujudkan tenaga kerja terdidik siap pakai sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Sasaran strategis yang ingin dicapai STPP Medan dalam kurun waktu 2010-2014 (sesuai sasaran, indikator kinerja utama yang ditetapkan pada Permentan Nomor 49 tahun 2012) adalah : (1) tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian, (2) terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi, (3) terfasilitasinya

tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma, (4) tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dan (5) terfasilitasinya pelayanan perkantoran.

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan selama 2010-2014, arah kebijakan STPP Medan adalah : (1) pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan kemantapan lembaga, (2) pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stake holder, (3) pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk menjadi professional, (4) melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan lembaga untuk memenuhi kebutuhan standar optimal operasional pelaksanaan pendidikan, (5) sertifikasi profesi penyuluh pertanian diarahkan untuk mewujudkan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing, dan (6) pelatihan dan permagangan (Retooling) bagi lulusan S1/DIV untuk menyiapkan tenaga kerja terdidik yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan agribisnis perkebunan.

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran STPP Medan pada tahun 2010-2014 dilakukan melalui : (1) menyusun rancang bangun kelembagaan Pendidikan Pertanian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (2) peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pembinaan peserta didik/alumni yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis, (3) peningkatan profesionalisme SDM yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan, (4) peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan perserta didik, (5) peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis, dan (6) peningkatan kerjasama dalam pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan.

Sasaran dan indikator kinerja utama STPP Medan mengacu pada sasaran dan indikator kinerja utama Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian

Kementerian Pertanian yaitu : (1) terstandarisasinya jenis profesi SDM pertanian, (2) tersertifikasinya penyuluh pertanian, (3) tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian, (4) terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi (5) terfasilitasinya aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal S2 dan S3, dan (6) tersusunnya dokumen, norma, standar, pedoman dan kebijakan (NSPK).

Berdasarkan sasaran strategis STPP Medan seperti tercantum dalam Renstra STPP Medan tahun 2010-2014, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut pada tahun 2012 adalah : (1) persentase jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya, (2) persentase jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya, (3) persentase jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi, (4) persentase jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian, dan (5) persentase jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran.

Realisasi capaian kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan untuk tahun 2012 mencapai 96,11%, dan realisasi serapan anggarannya mencapai 89,92% (Rp. 15.164.093.356,-), dari total pagu anggaran yang telah revisi DIPA sebesar Rp. 16.863.134.000,-.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Medan pada tahun 2012 antara lain : (1) pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA (2) kegiatan aparatur yang mengikuti pendidikan diploma IV program studi pengawasan mutu hasil pertanian dan pengawasan benih tanaman tidak dapat dilaksanakan sehubungan belum adanya izin prinsip pembukaan prodi tersebut dari dikti, dan revisi atas kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, (3) calon mahasiswa baru yang mendaftar di STPP Medan tidak memenuhi target yang ditetapkan, (4) pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut di atas, maka langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun ke depan adalah dengan : (1) mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait, (2) mengkoordinasikan kepada eselon I untuk mengusulkan izin prinsip pembukaan prodi tersebut, (3) mencari calon mahasiswa yang antusias untuk melaksanakan studi di STPP,

(4) membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya, (5) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rakhmat dan hidayahNya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Tahun 2012 dapat diselesaikan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 549/Kpts/OT.210/9/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja telah ditetapkan bahwa Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) mempunyai tujuan melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional (vokasional) dibidang penyuluhan pertanian dan perkebunan. Sesuai dengan tujuan pokok tersebut STPP Medan menyelenggarakan fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional (vokasional) penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan sivitas akademika dan sumber daya lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

Sebagaimana diatur dalam Inpres Nomor 7/1999 dan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/B/2003 serta dilengkapi PermenPan dan RB Nomor 29/2010 maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) STPP Medan tahun 2012. LAKIP STPP Medan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan STPP Medan selama tahun 2012.

Secara umum seluruh kegiatan STPP Medan tahun 2012 telah mencapai target yang ditetapkan. Rata-rata persentase tingkat pencapaian seluruh kegiatan adalah 96,11%, sedangkan penyerapan dana mencapai Rp. 15.164.093.356, (89,92%).

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, Januari 2013
Ketua ,

Bambang Riyanto, M.Ed
NIP. 19551015 197812 1 001

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF i

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I. PENDAHULUAN 1

- A. Latar Belakang 1
- B. Tugas dan Fungsi 1
- C. Organisasi dan Tata kerja 2
- D. Lingkungan Strategis 3

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 5

- A. Rencana Strategis 5
- B. Rencana Kinerja Tahunan 7
- C. Penetapan Kinerja 9

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 10

- A. Hasil Pengukuran Kinerja 10
- B. Penilaian Pencapaian Kinerja 11
- C. Analisis Kinerja 11
- D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja 12

BAB IV. PENUTUP 14

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan STPP Medan Tahun 2012 7

Tabel 2. Penetapan Kinerja STPP Medan Tahun 2012..... 9

Tabel 3. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Medan Tahun 2012..... 10

Tabel 4. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran dan Fisik Kegiatan STPP Medan Tahun 2009-2012..... 12

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Rencana Kinerja Tahunan STPP Medan Tahun 2012..... 16
LAMPIRAN 2. Pernyataan Penetapan Kinerja STPP Medan Tahun 2012 18
LAMPIRAN 3. Tabel dan Grafik Realisasi Keuangan dan Fisik STPP Medan Tahun 2012..... 20
LAMPIRAN 4. Jumlah Data Pegawai STPP Medan Tahun 2012..... 22
LAMPIRAN 5. Struktur Organisasi STPP Medan Tahun 2012 23

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sejak tahun 2001 setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tersebut ditujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dituangkan dalam bentuk Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada perkembangan selanjutnya, yaitu pada tanggal 31 Desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 239/2003 serta disempurnakan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010, maka disusun LAKIP Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) Tahun 2012, sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh STPP Medan selama tahun 2012.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 549/Kpts/OT.210/9/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja telah ditetapkan bahwa Sekolah Tinggi Penyuluhan

Pertanian Medan (STPP Medan) mempunyai tujuan melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan profesional (vokasional) dibidang penyuluhan pertanian dan perkebunan. Sesuai dengan tujuan pokok tersebut STPP Medan menyelenggarakan fungsi : (1) pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan profesional (vokasional) penyuluhan pertanian dan perkebunan, (2) pelaksanaan penelitian teknologi pertanian dan perkebunan, (3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) pelaksanaan sivitas akademika dan sumber daya lingkungan, dan (5) pelaksanaan administrasi umum, akademik dan kemahasiswaan.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pada operasionalnya, pelaksanaan tugas dan fungsi STPP Medan meliputi Ketua (Eselon II) dibantu oleh tiga orang pejabat non eselon yaitu Pembantu Ketua I Bidang Akademik, Pembantu Ketua II Bidang Umum, dan Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan. Untuk pelaksanaan tugas dan fungsi, STPP Medan didukung dua unit kerja Eselon III yaitu Bagian Administrasi Umum dan Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, serta enam unit kerja Eselon IV yaitu Sub Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Kepegawaian, Sub Bagian Tenaga Kependidikan, Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, dan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni. Disamping itu sebagai lembaga pendidikan STPP Medan juga didukung oleh kelompok jabatan fungsional yaitu Fungsional Dosen.

Ketua mempunyai tugas memimpin dan mengelola institusi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi, administrasi sekolah tinggi, dan hubungan dengan lingkungannya.

Pembantu Ketua I Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pembantu Ketua II Bidang Umum mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan dan administrasi umum.

Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

Bagian Administrasi Umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang kepegawaian, keuangan, persuratan perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat.

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas mengatur dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pelayanan teknis dan administrasi dibidang akademik dan kemahasiswaan.

Kelompok jabatan fungsional dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat, dan kepribadian mahasiswa.

STPP Medan memilki 21 orang tenaga pendidik (dosen) tetap yang terdiri dari 1 orang berpendidikan S3, 17 orang berpendidikan S2 dan 4 orang berpendidikan S1. Selain dosen tetap terdapat 4 orang dosen tidak tetap dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S1. Untuk terwujudnya pengelolaan administrasi yang akuntabel maka STPP Medan diperkuat oleh pegawai fungsional umum.

D. Lingkungan Strategis

Lingkungan strategis organisasi yang menjadi bahan acuan analisis terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam kontek organisasi, lingkungan internal positif yaitu kekuatan (strength) meliputi : jumlah sumber daya manusia pertanian yang besar, sumber daya alam yang berlimpah, dan jumlah kelembagaan pertanian yang sudah terbentuk. Sedangkan lingkungan internal negatif yaitu kelemahan (weakness) meliputi kemiskinan, pengangguran, kualitas SDM pertanian (sumber daya aparatur pertanian dan sumber daya petani). Kelembagaan petani dan pelaku usaha lainnya, aksesibilitas terhadap layanan usaha, sistem alih teknologi dan minat anak petani di sektor pertanian.

Lingkungan eksternal positif yaitu peluang (opportunities), antara lain internasional (globalisasi, liberalis perdagangan), regional (AFTA), Nasional (penerapan otonomi daerah). Sedangkan lingkungan eksternal negatif yaitu ancaman (threats) adalah kompetensi aparatur, petani sebagai subjek pembangunan pertanian, motivasi

pemuda tani dan wanita tani, kelompoktani dan kelembagaan ekonomi pedesaan, profesionalisme penyuluh pertanian dan sistem pertanian.

Selain lingkungan strategis, permasalahan dan tantangan tersebut diatas masih dijumpai kendala yang dihadapi oleh STPP Medan antara lain :

1. Masih terdapat petugas yang masih belum seluruhnya profesional dalam melaksanakan tugas.
2. Sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan serta anggaran yang belum memadai.
3. Kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang masih rendah.
4. Jejaring kerja antar stakeholders pengembangan SDM pertanian belum terjalin dengan optimal.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis STPP Medan Tahun 2010-2014 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategi, serta program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Visi STPP Medan adalah **"Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian (RIHP)".**

2. Misi

2.1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan

2.2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

2.3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik

2.4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan

2.5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang profesional

2.6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan stake holder di bidang pertanian.

3. Tujuan

3.1. Terwujudnya status kelembagaan

3.2. Mewujudkan lulusan, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stake holders

3.3. Mewujudkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik yang profesional

3.4. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar

3.5. Mewujudkan lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang siap pakai

3.6. Mewujudkan tenaga kerja terdidik siap pakai sesuai dengan kebutuhan stake holder.

4. Sasaran

4.1. tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian,

4.2. terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi,

4.3. terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma,

4.4. tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dan

4.5. terfasilitasinya pelayanan perkantoran.

5. Kebijakan dan Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2014, maka kebijakan yang dilakukan meliputi :

5.1. Pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan kemantapan lembaga.

5.2. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder.

5.3. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk menjadi profesional.

5.4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan lembaga untuk memenuhi kebutuhan standar optimal operasional pelaksanaan pendidikan.

5.5. Sertifikasi profesi penyuluh pertanian diarahkan untuk mewujudkan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing.

Adapun strategi yang ditempuh untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2014 adalah :

5.1. Menyusun rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5.2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pembinaan peserta didik/ alumni yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

5.3. Peningkatan profesionalisme SDM yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan.

5.4. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

5.5. Peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP yang berbasis pada sistem penjaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi

kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.

5.6. Peningkatan kerja sama dalam pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan.

6. Program dan Kegiatan

Program berbasis kinerja BPPSDMP Periode 2010-2014 adalah Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Mengacu pada program tersebut, kegiatan utama yang dilakukan STPP Medan pada tahun 2012 meliputi kegiatan-kegiatan :

6.1. Penyusunan rancang bangun kelembagaan pendidikan pertanian terdiri dari NSPK yang dihasilkan dan dikembangkan.

6.2. Terlaksananya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal Diploma IV

6.3. Terlaksananya Peningkatan mutu tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik terdiri dari Ketenagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan.

6.4. Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari kelembagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan, pelayanan perkantoran, komputer dan peralatan meubelair.

6.5. Terlaksananya pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi terdiri dari SDM pertanian yang mendapat sertifikasi profesi.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan untuk tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahunan STPP Medan Tahun 2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2012

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	1. Persentase peningkatan disiplin mahasiswa	243 org
	2. Terlaksananya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru	2 lap
	3. Terlaksananya sinkronisasi	20 OP

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	dengan stakeholder 4. Terbinanya kehidupan kampus 5. Terfasilitasinya temu mahasiswa tingkat nasional 6. Pengembangan system informasi dan website 7. Penumbuhan wirausaha mahasiswa 8. Publikasi jurnal agrica ekstensia 9. Terlaksananya pengabdian masyarakat 10. Penataan kelembagaan dan pembukaan program studi baru (rancang bangun) 11. Pembuatan media publikasi cetak dan audiovisual 12. Terlaksananya penjaminan mutu dan evaluasi diri	 50 OMG 10 org 1 unit 8 pkt 2 ctk 1 lap 1 lap 1 unit 4 OP
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Fasilitasi dan tunjangan sertifikasi profesi dosen 2. Fasiilitasi dan pengembangan dosen pendidik 3. Peningkatan profesionalisme dosen 4. Peningkatan profesionalisme staf	15 org 30 org 7 pkt 10 org
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	1. Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi	243 org
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	6 dok
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	1. Gaji, honorarium, tunjangan pegawai dan penyelenggaraan operasional, dan pemeliharaan perkantoran 2. Pengadaan kendaraan roda 4 3. Pengembangan perangkat pengolah data dan komunikasi pendidikan 4. Peralatan dan fasilitas perkantoran 5. Pengadaan alat laboratorium 6. Pengadaan buku perpustakaan 7. Rehabilitasi dan renovasi gedung dan bangunan	12 bln 1 unit 12 unit 2.142 unit 352 unit 1.600 unit 1.827 M2

C. Penetapan Kinerja

Dokumen Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan PPSDMP dan Ketua STPP Medan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA diterbitkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. Penetapan Kinerja STPP Medan Tahun 2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2012

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	➢ Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	➢ Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	55 orang
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	➢ Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi	243 orang
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➢ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	6 dokumen
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	➢ Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bulan

Jumlah anggaran STPP Medan di bawah program Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian tahun anggaran 2012 setelah revisi sebesar Rp. 16.863.134.000,- (Enam belas milyar delapan ratus enam puluh tiga juta seratus tiga puluh empat ribu rupiah).

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja STPP Medan pada tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Pengukuran Kinerja STPP Medan Tahun 2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2012

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase (%)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	➢ Jumlah kelembagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya	1 unit	1 Unit	100,00%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	➢ Jumlah ketenagaan pendidikan kedinasan yang ditingkatkan kualitasnya (revisi)	55 Org	33 org	60,00%
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	➢ Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi	243 Org	232 org	95,47%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	➢ Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	6 Dok	6 dok	100,00%
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	➢ Jumlah waktu pelaksanaan pelayanan perkantoran	12 bln	12 bln	100,00%

Jumlah anggaran STPP Medan di bawah program Kegiatan Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian tahun anggaran 2012 setelah revisi DIPA sebesar Rp. 16.863.134.000,-. Realisasi anggaran tahun anggaran 2012 Rp. 15.164.093.356,- (89,92%).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis STPP medan pada tahun 2012 secara keseluruhan menunjukkan keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2012. Penilaian pencapaian kinerja bervariasi antara 60,00% (Ketenagaan Pendidikan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan) sampai dengan 115,87% (Peralatan dan Fasilitas Perkantoran) dengan capaian rata-rata 96,11%. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni indikator kinerja penyelenggaraan aparatur yang mengikuti pendidikan diploma IV program studi penyuluhan pertanian, program studi penyuluhan perkebunan, dan program studi alih jenjang, hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa yang ditetapkan dalam sasaran kurang memenuhi target yang diharapkan. Kegiatan ketenagaan pendidikan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan tidak memenuhi target dikarenakan honor kelebihan mengajar dosen dalam bentuk EWMP tidak dapat dibayarkan sehubungan sudah adanya tunjangan kinerja yang diterima oleh dosen yang bersangkutan. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah mencapai target antara lain : (1) Kelembagaan pendidikan yang difasilitasi dan dikembangkan; (2) Norma standar, pedoman dan kebijakan yang dihasilkan dan dikembangkan; (3) Layanan perkantoran; (4) Kendaraan bermotor; (5) Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi; dan (5) Pengadaan peralatan dan fasilitasi perkantoran yang realisasinya melebihi target yang diharapkan dari 2.142 unit menjadi 2.482 unit (115,87%). Secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran 3.

C. Analisis Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis STPP Medan pada tahun 2012 secara menyeluruh berhasil memenuhi target dari penetapan kinerja yang ditetapkan.

Berdasarkan sasaran strategis STPP Medan seperti tercantum dalam renstra STPP Medan tahun 2010-2014, maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut pada tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian = 100,00%
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi = 60,00 %
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma = 95,47%
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK) = 100,00%

5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran = 100,00%

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis STPP Medan tahun 2009 mencapai 97,67%, pada tahun 2010 mencapai 99,77%, dan pada tahun 2011 nilai pencapaian kinerja 98,65%. Berdasarkan perbandingan nilai pencapaian kinerja dalam tiga tahun terakhir dan nilai pencapaian kinerja pada tahun 2012 mencapai 96,11%, maka angka realisasi serapan anggaran menunjukkan grafik stabil dan berhasil (di atas 95%).

Realisasi serapan anggaran STPP Medan pada tahun 2012 mencapai 89,92% yaitu sebesar Rp. 15.164.093.356,- dari total pagu anggaran setelah revisi DIPA sebesar Rp. 16.863.134.000,-.

Tabel 4. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran dan Fisik Kegiatan STPP Medan Tahun 2009-2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2012

Tahun	Pagu (Rp.)	Relisasi Anggaran		Realisasi Fisik (%)
		(Rp.)	(%)	
2009	19.703.065.840	17.147.334.624	87.03	97,67
2010	21.912.055.000	18.256.398.330	83,32	99,77
2011	12.146.347.000	10.938.964.937	90,06	98,65
2012	16.863.134.000	15.164.093.356	89,92	96,11

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Efesiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan. Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis STPP Medan dengan input yang digunakan pada tahun 2012 adalah 96,11% berbanding 89,92%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,06. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kedalam kategori efisien.

Meskipun capaian kinerja termasuk dalam kategori efisien namun masih terdapat beberapa masalah yang dihadapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan STPP Medan pada tahun 2012. Masalah tersebut adalah sbb :

1. Pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA;
2. Kegiatan aparatur yang mengikuti pendidikan diploma IV program studi pengawasan mutu hasil pertanian dan pengawasan benih tanaman tidak dapat dilaksanakan sehubungan belum adanya izin prinsip pembukaan prodi tersebut dari dikti, dan revisi atas kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama;
3. Calon mahasiswa baru yang mendaftar di STPP Medan tidak memenuhi target yang ditetapkan;
4. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas akan ditindaklanjuti dengan cara mengoptimalkan kinerja semua unsur terkait melalui :

1. Mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait;
2. Mengkoordinasikan kepada eselon I untuk mengusulkan izin prinsip pembukaan prodi tersebut;
3. Mencari calon mahasiswa yang antusias untuk melaksanakan studi di STPP;
4. Membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

BAB IV
PENUTUP

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan tahun 2012 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas fungsi yang diemban STPP Medan selama tahun 2012. Pada tahun 2012 sasaran strategis STPP Medan terangkum dalam 5 sasaran strategis.

Secara umum seluruh kegiatan STPP Medan tahun 2012 telah mencapai target yang ditetapkan, tidak ada perbedaan nyata antara rencana kegiatan dan realisasi. Rata-rata persentase tingkat pencapaian seluruh kegiatan adalah 96,11%, sedangkan penyerapan dana mencapai Rp. 15.164.093.356,- (89,92%). Hasil analisis efisiensi pencapaian indicator kinerja STPP Medan pada tahun 2012 menunjukkan nilai yang efisien atau lebih besar dari 1 yaitu 1,06.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan STPP Medan pada tahun 2012 antara lain : (1) pelaksanaan beberapa kegiatan mundur dari jadwal palang yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang harus menunggu revisi DIPA (2) kegiatan aparatur yang mengikuti pendidikan diploma IV program studi pengawasan mutu hasil pertanian dan pengawasan benih tanaman tidak dapat dilaksanakan sehubungan belum adanya izin prinsip pembukaan prodi tersebut dari dikti, dan revisi atas kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama, (3) calon mahasiswa baru yang mendaftar di STPP Medan tidak memenuhi target yang ditetapkan, (4) pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya berjalan optimal karena kurangnya koordinasi antara semua unsur-unsur pelaksana kegiatan.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut di atas, maka langkah-langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun-tahun ke depan adalah dengan : (1) mengoptimalkan penyusunan anggaran dengan melibatkan semua pihak yang terkait, (2) mengkoordinasikan kepada eselon I untuk mengusulkan izin prinsip pembukaan prodi tersebut, (3) mencari calon mahasiswa yang antusias untuk melaksanakan studi di STPP, (4) membuat jadwal palang kegiatan lebih efektif dan efisien di setiap bulannya, (5) mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan kepada semua pihak yang terkait dan meningkatkan profesionalisme staf melalui kegiatan-kegiatan pelatihan, magang, dan studi banding.

Selain itu dalam pelaksanaan kegiatan oleh setiap satuan kerja agar diorientasikan pada sasaran yang hendak dicapai dengan memperhatikan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sesuai Permentan Nomor 49 tahun 2012. Dengan demikian untuk ke depannya diharapkan kinerja STPP Medan dapat ditingkatkan lagi dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Lampiran 1. Rencana Kinerja Tahunan STPP Medan Tahun 2012

Unit Eselon I : BPPSDMP

Unit Eselon II : STPP Medan

Tahun : 2012

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Tertatanya kelembagaan pendidikan kedinasan pertanian	1. Persentase peningkatan disiplin mahasiswa 2. Terlaksananya sosialisasi penerimaan mahasiswa baru 3. Terlaksananya sinkronisasi dengan stakeholder 4. Terbinanya kehidupan kampus 5. Terfasilitasinya temu mahasiswa tingkat nasional 6. Pengembangan system informasi dan website 7. Penumbuhan wirausaha mahasiswa 8. Publikasi jurnal agrica ekstensia 9. Terlaksananya pengabdian masyarakat 10. Penataan kelembagaan dan pembukaan program studi baru (rancang bangun) 11. Pembuatan media publikasi cetak dan audiovisual 12. Terlaksananya penjaminan mutu dan evaluasi diri	243 org 2 lap 20 OP 50 OMG 10 org 1 unit 8 pkt 2 ctk 1 lap 1 lap 1 unit 4 OP
2. Terfasilitasinya ketenagaan pendidikan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Fasilitasi dan tunjangan sertifikasi profesi dosen 2. Fasiilitasi dan pengembangan dosen pendidik 3. Peningkatan profesionalisme dosen 4. Peningkatan profesionalisme staf	15 org 30 org 7 pkt 10 org
3. Terfasilitasinya tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma	1. Jumlah tenaga fungsional yang mengikuti pendidikan diploma dan sesuai dengan standar kompetensi	243 org
4. Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan kegiatan revitalisasi pendidikan, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian	6 dok
5. Terfasilitasinya pelayanan perkantoran	1. Gaji, honorarium, tunjangan pegawai dan penyelenggaraan operasional, dan pemeliharaan perkantoran	12 bln

Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	2. Pengadaan kendaraan roda 4 3. Pengembangan perangkat pengolah data dan komunikasi pendidikan 4. Peralatan dan fasilitas perkantoran 5. Pengadaan alat laboratorium 6. Pengadaan buku perpustakaan 7. Rehabilitasi dan renovasi gedung dan bangunan	1 unit 12 unit 2.142 unit 352 unit 1.600 unit 1.827 M2

Lampiran 2. Penetapan Kinerja Tahun 2012

Lampiran 3. Tabel dan Grafik Realisasi Keuangan dan Fisik STPP Medan Tahun 2012

Grafik Realisasi Keuangan dan Fisik STPP Medan Tahun 2012

Lampiran 4. Jumlah Data Pegawai STPP Medan Tahun 2012

Keragaan PNS STPP Medan berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2012

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Laki-laki	50	PNS
2.	Perempuan	33	PNS
	Jumlah	**83**	

Keragaan PNS STPP Medan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2012

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Orang	Keterangan
1	S3	1	PNS
2	S2	23	PNS
3	S1/D IV	28	PNS
4	D-III	4	PNS
5	SLTA	25	PNS
6	SLTP	1	PNS
7	SD	1	PNS
	Jumlah	**83**	

Keragaan PNS STPP Medan Berdasarkan Golongan TA. 2012

No	Golongan	Jumlah Orang	Keterangan
1	Gol IV	9	PNS
2	Gol III	48	PNS
3	Gol II	25	PNS
4	Gol I	1	PNS
	Jumlah	**83**	

Lampiran 5. Struktur Organisasi STPP Medan Tahun 2012

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan)
Jl. Binjai KM.10 Tromol Pos 18 Medan 20002 Sumut
Telp. (061) 8451544 Fax. (061) 8446669
Website : www.stppmedan.ac.id E-Mail : info@stppmedan.ac.id